

BAB IV

DESAIN PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah di olah (Saryono, 2011). Kuesioner dalam penelitian diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai pemahaman. Sedangkan observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrument yang dapat digunakan antara lain : lembar observasi dan panduan pengamatan (observasi) atau lembar *check list* (Hidayat, 2014).

4.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari data primer. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi.

4.2 Langkah Penelitian

A. Tahap Persiapan

a) Administrasi

- 1) Melakukan perizinan dari pihak Akademik Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. Surat izin penelitian merupakan salah satu elemen yang penting dalam suatu proses penelitian. untuk itu dalam penelitian ini surat penelitian menjadi prioritas guna membantu memperlancar jalannya sebuah penelitian ditempat lokasi peneliti.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian di UPT Panyileukan.

B. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
- b. Peneliti menanyakan nama, usia, jenis kelamin dan memeriksa tekanan darah responden.
- c. Lalu peneliti memeriksa tekanan darah menggunakan sphygmomanometer dan stetoskop.
- d. Kemudian peneliti mencatat tekanan darah responden pada lembar check list.

C. Tahap Akhir

1. Melakukan pengolahan data :

- a. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
 - b. *Coding* yaitu kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat dan arti suatu kode dari suatu variabel.
 - c. *Scoring* adalah melakukan penelitian untuk jawaban dari responden untuk mengukur aktifitas fisik.
 - d. *Tabulating* adalah mengelompokkan data ke dalam satu table tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.
2. Melakukan analisis data univariat dan bivariat.
 3. Interpretasi hasil penelitian.

4.3 Pengolahan dan Analisa Data

4.3.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelayakan data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data tau setelah terkumpul.

2. *Entry*

Entry adalah proses memasukan data dimana data yang sudah seluruhnya terjawab dimasukan ke dalam computer dengan menggunakan program analisis.

3. *Processing*

Kegiatan memproses data agar data yang sudah di entry dapat di analisa dengan menggunakan komputerisasi.

4. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pembersihan data dilakukan jika ditemukan kesalahan pada entry data sehingga dapat diperbaiki dan dinilai (skor).

4.3.2 Analisa Data

Analisa data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tujuan dilakukannya analisa data yaitu untuk memperoleh gambaran hasil dari peneliti yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

A. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. bentuk analisis univariat bergantung pada tipe datannya. Untuk data numeric, gunakan mean, median dan standar deviasi. Biasnnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing- masing variabel (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini hasil analisis berupa distibusi frekuensi dan persentase setiap variabel. Model perhitungan analisa univariat :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Data yang sudah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikelola dan ditabulasi ke dalam bentuk table atau narasi, selanjutnya dilakukan pembahasan dan membuat sebuah kesimpulan dari kesimpulan dari peneliti tersebut. Setelah diperentasikan kemudian data diinterpretasikan ke dalam bentuk kata-kaya menggunakan katerogori.

0% : Tidak ada seorangpun dari objek penelitian

1%-25% : Sebagian kecil dari objek penelitian

26%-49%	: Hampir sebagian dari objek penelitian
50%	: Setengah dari objek penelitian
51%-75%	: Sebagian besar dari objek penelitian
76%-99%	: Hampir seluruh dari objek penelitian
100%	: Seluruh objek dari penelitian

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 07 UPT Panyileukan dimulai dari juli-Agustus 2022.